

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian

Universitas Hasanuddin selanjutnya disebut (Universitas atau UNHAS) didirikan berdasarkan SK Menteri Pengajaran, Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3369/S Tanggal 11 September 1956 yang berlaku mulai 1 September 1956 dan dengan PP Nomor 23 tanggal 8 September 1956, Lembaran Negara Nomor 39 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar yang secara resmi dibuka oleh Wakil Presiden RI Drs. Moh. Hatta pada tanggal 10 September 1956 sekaligus sebagai hari Dies Natalis UNHAS.

Berdasarkan PP RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin pasal 2 ayat (4), maksud dan tujuan UNHAS adalah menjalankan kegiatan:

- 1). Menghasilkan insan cendekia yang berkarakter mulia; dan
- 2). Memajukan, mengembangkan, menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan dunia.

Visi UNHAS tertuang dalam pasal 2 ayat (1) yaitu sebagai pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis benua maritim indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, UNHAS menetapkan misi berdasarkan Pasal 2 ayat (2) sebagai berikut:

- 1). Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.
- 2). Melestarikan, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
- 3). Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemaslahatan Benua Maritim Indonesia.

UNHAS berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar 90245.

1. General

a. Establishment

University of Hasanuddin hereinafter referred to as (University or UNHAS) was established based on the Decree of the Minister of Teaching, Education and Culture No. 3369/S dated September 11, 1956 which started on September 1, 1956 and on the Ministry Regulation No. 23 dated September 8, 1956, State Gazette No. 39 of 1956 concerning the Establishment of University of Hasanuddin (UNHAS) in Makassar which was officially opened by the Vice President of the Republic of Indonesia Drs. Moh. Hatta on September 10, 1956 which was also appointed as UNHAS' Anniversary.

Based on PP RI Number 53 of 2015 concerning the Statute of University of Hasanuddin article 2 paragraph (4), the aims and objectives of UNHAS are to carry out the following activities:

- 1). Produce intellectuals of noble character; and
- 2). Promote, develop, apply and disseminate science, technology, art, and culture for benefit of the people of Indonesia and the world.

The vision of UNHAS is stated in article 2 paragraph (1), as a center of excellence in human development, science, technology, art and culture based on the Indonesian maritime continent.

To realize this vision, UNHAS sets a mission based on Article 2 paragraph (2) as follows:

- 1). Provide a quality learning environment to develop innovative and proactive learner capacities.
- 2). Preserving, developing, discovering, and creating science, technology, art and culture.
- 3). Applying and disseminating science, technology, art and culture for the benefit of the Indonesian Maritime Continent.

UNHAS is located at Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Makassar 90245.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sejalan dengan perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, maka UNHAS telah mengalami beberapa bentuk dalam sistem pengelolaan keuangan mulai dari Satuan Kerja Biasa lalu menjadi Badan Layanan Umum dan terakhir menjadi PTN-Badan Hukum. Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 dan PP Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin. Sejak tanggal 01 Januari 2017 UNHAS telah efektif melaksanakan pengelolaan keuangan PTN-Badan Hukum (PTN-BH).

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 dan diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN-BH. Berdasarkan peraturan tersebut laporan keuangan PTN-BH disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pada tahun 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 182/KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal UNHAS pada tanggal 1 Januari 2017 sebesar Rp 2.046.177.096.397 yang merupakan nilai total aset neto.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode 2024 - 2029, terjadi perubahan nomenklatur diantaranya adalah perubahan nomenklatur di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), melakukan perubahan tugas dan fungsi kedalam tiga Kementerian yaitu, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, dan Kementerian Kebudayaan.

1. General (continued)

a. Establishment (continued)

In line with the development of higher education in Indonesia, UNHAS has undergone several forms of financial management system from the Ordinary Work Unit then to a Public Service Body and finally given a mandate to become a State University with Legal Entity. The provision of UNHAS as such was based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82 of 2014 and Government Regulation No. 53 of 2015 concerning the Statute of University of Hasanuddin. Since January 1, 2017 UNHAS has effectively implemented the financial management of State University with Legal Entity (PTN-BH).

In 2015, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation Number 26 of 2015 and then amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 8 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 26 of 2015 concerning Forms and Mechanisms of PTN-BH Funding. Based on these regulations, PTN-BH's financial statements are prepared based on generally accepted accounting principles in accordance with financial accounting standards set by the Indonesian Association of Accountants.

In 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Decree of the Ministry of Finance Number 182/KMK.06/2018 concerning Determination of the Initial Asset Value of UNHAS on January 1, 2017 was at amount of Rp 2,046,177,096,397 which was the total value of net assets.

b. Composition of Officials and University Boards

Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 139 of 2024 dated October 21, 2024 on the Arrangement of Tasks and Functions of State Ministries of the Merah Putih Cabinet for the 2024 - 2029 Period, there are changes in nomenclature including changes in the nomenclature of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek), making changes in duties and functions into three Ministries namely, the Ministry of Primary and Secondary Education, the Ministry of Higher Education, Science and Technology, and the Ministry of Culture.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas
(lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin pasal 17 ayat (1) a, Organ Universitas Hasanuddin terdiri dari Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor dan Senat Akademik (SA). MWA adalah organ Universitas yang menyusun dan menetapkan kebijakan umum Universitas, Rektor adalah organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Universitas Hasanuddin, dan SA adalah organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik.

Berdasarkan Keputusan Menristekdikti No. 15036/M/06/2023 Tanggal 1 Maret 2023 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat UNHAS Periode Tahun 2023-2027.

Berdasarkan Keputusan Senat Akademik Universitas Hasanuddin Nomor 40/UN4.2/KEP/2022 tanggal 4 Oktober 2022 tentang Pengangkatan dan Penetapan Ketua dan Sekretaris Dewan Profesor Periode 2022-2026 Universitas Hasanuddin.

Maka susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Majelis Wali Amanat

Ketua	Prof. Dr. Andi Alimudin Unde, M.Si
Wakil Ketua I	Prof. Dr. Ir. Muhammad Arsyad Thaha, M.T
Wakil Ketua II	Prof. Dr. Ir. Andi Niartiningih, MP.
Sekretaris Eksekutif	Prof. Dr. Ir. Asmuddin Natsir, M.Sc.
Ketua Komite Audit	Prof. Dr. Kartini, S.E., M.Si., Ak., CA.

Senat Akademik

Ketua	Prof. Dr. drg. Bahrudin Talib, M.Kes., Sp.Prof (K)
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Budimawan, DEA

Dewan Profesor

Ketua	Prof. Dr. A. Pangerang Moenta, SH., MH., DFM
Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, MS

1. General (continued)

**b. Composition of Officials and University Boards
(continued)**

Based on the PP No 53 year 2015 Article 17 paragraph (1), University of Hasanuddin's organs consist of the Board of Trustees (MWA), the Rector and the Academic Senate (SA). MWA is a university organ that compiles and stipulates general university policies, the Rector is an organ that carries out the management function of University of Hasanuddin, and SA is an organ that carries out the functions of policy determination, giving considerations, and supervision in the academic field.

Based on Minister of Research, Technology and Higher Education Decree No. 15036/M/06/2023 Dated March 1, 2023 regarding the Appointment of Members of the UNHAS Board of Trustees for the Period of 2023-2027.

Based on decision of the University of Hasanuddin Academic Senate Number 40/UN4.2/KEP/2022 dated October 4, 2022 concerning the Appointment and determination of the Chairman and Secretary of the University Hasanuddin Council of Professors for period of 2022-2026.

Then the University Officials and Boards as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Trustees

Chairman
Vice Chairman I
Vice Chairman II
Executive Secretary
Chairman of the Audit Committee

Academic Senate

Chairman
Secretary

Board of Professors

Chairman
Secretary

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas (lanjutan)

b. Composition of Officials and University Boards (continued)

Pimpinan Universitas

Rector	Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc
Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. drg. Muhammad Ruslin, M.Kes.,Ph.D., Sp.BM(K)
Wakil Rektor II Bidang Perencanaan Pengembangan dan Keuangan	Prof. Subehan, S.Si., M.Pharm.,Sc.,Ph.D.,Apt
Wakil Rektor III Bidang Sumber Daya Manusia, Alumni dan Sistem Informasi	Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H.,M.Hum
Wakil Rektor IV Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan dan Bisnis	Prof. Dr. Eng. Adi Maulana, S.T., M.Phil

Chairmen of University

Rector
Vice Rector I for Academic and Student Affairs
Vice Rector II for Planning Development and Financial
Vice Rector III for Human Capital, Alumni and Information System
Vice Rector IV for Partnership, Innovation, Entrepreneurship and Business

Sekretaris Universitas

Sekretaris	Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil., Ph.D.
------------	--

University Secretary

Secretary

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the University has directly and indirectly owned subsidiaries as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiaries	Aset Per 31 Des 2025/ Assets as of Dec, 31 2025	Pendapatan 31 Desember 2025/ Revenue December 31, 2025	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Tahun Pendirian/ Year of establishment
<u>Pemilikan Langsung /</u> <u>Direct Ownership</u>					
PT Hadin Metavisi Akademika	27.423.503.100	47.901.839.930	Konstruksi dan Perdagangan/ Construction and Trade	99,98%	2022
PT Inovasi Benua Maritim	5.098.936.009	6.440.545.368	Perdagangan/Trade	97,00%	2016
PT Hadin Nusantara Travel	5.152.432.464	5.417.579.463	Biro Perjalanan/ Travel Agen	66,67%	2024
PT Bank Perekonomian Rakyat UNHAS	24.347.868.351	1.783.928.065	Perbankan/Banking	99,89%	2025
<u>Melalui / Through</u> <u>PT Hadin Metavisi Akademika</u>					
PT Hadin Agrivisi Internusa	885.447.655	2.542.345.527	Peternakan/Farm	98,00%	2022
PT Hadin COT Nusantara	892.193.802	996.438.287	Konsultan teknik/ Technic consultant	80,00%	2022
PT Hadin ITE Solution	2.386.292.637	4.124.862.402	Jasa Teknologi/ Technology Service	99,00%	2022
PT Unhas Hotel and Convention	10.577.924.057	23.833.533.252	Perhotelan/Hospitality	99,97%	2023
PT Hadin Media Nusantara	3.593.936.330	1.816.306.012	Penyiaran/ Broadcasting	60,00%	2023

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut (lanjutan):

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiaries	Aset Per 31 Des 2025/ Assets as of Dec, 31 2025	Pendapatan 31 Desember 2025/ Revenue December 31, 2025
--	--	---

Melalui / Through

<u>PT Unhas Hotel and Convention</u>		
PT Hadin Food and Beverage	2.562.675.177	4.699.197.765

PT Hadin Metavisi Akademika (HMA)

Pendirian PT Hadin Metavisi Akademika (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 05 tanggal 30 Mei 2022 oleh M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0036473.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 5 Juni 2022. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 10.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Universitas mempunyai kepemilikan sebanyak 9.998 lembar sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 9.998.000.000 atau sebesar 99,98% kepemilikan.

PT Inovasi Benua Maritim (INOMAR)

Pendirian PT Inovasi Benua Maritim (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 07 tanggal 08 Desember 2016 oleh Ria Trisnomurti, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0003225.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 24 Januari 2017. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 12.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 500.000. Universitas mempunyai kepemilikan sebanyak 11.600 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 5.800.000.000 atau sebesar 96,67% kepemilikan.

1. General (continued)

b. Composition of Officials and University Boards (continued)

As of December 31, 2025, the University has directly and indirectly owned subsidiaries as follow (continued):

Jenis Usaha/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership %	Tahun Pendirian/ Year of establishment
------------------------------------	--	--

Katering/Catering	99,90%	2025
-------------------	--------	------

PT Hadin Metavisi Akademika (HMA)

The establishment of PT Hadin Metavisi Akademika (Subsidiary) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 05 dated 30 May 2022 by M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0036473.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 5 June 2022. The paid-up capital of the Company consists of 10,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. The University has ownership of 9,998 shares resulting in a total investment value of Rp 9,998,000,000 or 99.98% ownership.

PT Inovasi Benua Maritim (INOMAR)

The establishment of PT Inovasi Benua Maritim (Subsidiary) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 07 dated 08 December 2016 by Ria Trisnomurti, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0003225.AH.01.01.TAHUN 2027 dated 24 January 2017. The paid-up capital of the Company consists of 12,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 each. The University has ownership of 11,600 shares resulting in a total investment value of Rp 5,800,000,000 or 96.67% ownership.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

**b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas
(lanjutan)**

PT Hadin Nusantara Travel (HNT)

Pendirian PT Hadin Nusantara Travel (Entitas Anak) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 01 tanggal 01 Februari 2024 oleh M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0029957.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 10 Februari 2024. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 4.500 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Universitas mempunyai kepemilikan sebanyak 3.000 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 3.000.000.000 atau sebesar 66,67% kepemilikan.

PT Bank Perekonomian Rakyat Unhas

PT Bank Perekonomian Rakyat Unhas (d/h PT Bank Pengkreditan Rakyat Harapan Sejahtera Malili) berkedudukan di Kota Makassar, didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 Tanggal 04 November 2025 yang dibuat oleh Notaris Eka Suci Mauliyani H.,M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Nomor: 0257554.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 05 November 2025. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, akta terakhir Nomor: 01 tanggal 04 November 2025 dari Eka Suci Mauliyani, Notaris di Kabupaten Maros, dan telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor: AHU-0257554.AH.01.011.TAHUN 2025 tanggal 05 November 2025, dan juga telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor:AHU-AH.01.09-0356936 tanggal 04 November 2025.

Pada tahun 2025, jumlah modal dasar Rp 20.000.000.000 dan jumlah modal ditempatkan dan telah disetor sebesar Rp 12.810.200.000 terdiri dari 128.102 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100.000. Adapun kepemilikan saham PTNBH Universitas Hasanuddin sebesar Rp 12.796.100.000 atau 99,89% sebanyak 127.961 lembar saham.

1. General (continued)

**b. Composition of Officials and University Boards
(continued)**

PT Hadin Nusantara Travel (HNT)

The establishment of PT Hadin Nusantara Travel (Subsidiary) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 01 dated 01 February 2024 by M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0029957.AH.01.11. TAHUN 2024 dated 10 February 2024. The paid-up capital of the Company consists of 4,500 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. The University has ownership of 3,000 shares resulting in a total investment value of Rp 3,000,000,000 or 66.67% ownership.

PT Bank Perekonomian Rakyat Unhas

PT Bank Perekonomian Rakyat Unhas (formerly PT Bank Pengkreditan Rakyat Harapan Sejahtera Malili) is domiciled in Makassar City, was established based on Deed Number: 01 dated November 4, 2025 made by Notary Eka Suci Mauliyani H.,M.Kn., and has received approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number: 0257554.AH.01.11 of 2025 dated November 5, 2025. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest deed Number: 01 dated November 4, 2025 from Eka Suci Mauliyani, Notary in Maros Regency, and has received Approval of Amendments to the Company's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number: AHU-0257554.AH.01.011.YEAR 2025 dated November 5, 2025, and has also received Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association Number: AHU-AH.01.09-0356936 dated November 4, 2025.

In 2025, the authorized capital amounted to Rp 20,000,000,000 and the issued and paid-up capital amounted to Rp 12,810,200,000 consisting of 128,102 shares with a nominal value of Rp 100,000 per share. The share ownership of PTNBH Hasanuddin University amounted to Rp 12,796,100,000 or 99.89% amounting to 127,961 shares.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Hasanuddin Agrivisi Internusa

Pendirian PT Hasanuddin Agrivisi Internusa (Entitas Anak PT HMA) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 30 tanggal 20 Juni 2019 oleh Fatmi Nuryanti, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0033254.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 12 Juli 2019. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 50 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. PT HMA mempunyai kepemilikan sebanyak 49 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 49.000.000 atau sebesar 98% kepemilikan.

PT Hasanuddin Agrivisi Internusa

Pendirian PT Hasanuddin Agrivisi Internusa (Entitas Anak PT HMA) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 30 tanggal 20 Juni 2019 oleh Fatmi Nuryanti, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0033254.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 12 Juli 2019. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 50 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. PT HMA mempunyai kepemilikan sebanyak 49 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 49.000.000 atau sebesar 98% kepemilikan.

PT Hadin ITE Solution

Pendirian PT Hadin ITE Solution (Entitas Anak PT HMA) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 04 tanggal 24 Oktober 2022 oleh M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0077204.AH.01.011. TAHUN 2022 tanggal 5 November 2022. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 100 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. PT HMA mempunyai kepemilikan sebanyak 99 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 99.000.000 atau 99% kepemilikan.

1. General (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Hasanuddin Agrivisi Internusa

The establishment of PT Hasanuddin Agrivisi Internusa (Subsidiary of PT HMA) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 30 dated 20 June 2019 by Fatmi Nuryanti, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0033254.AH.01.01. TAHUN 2019 dated 12 July 2019. The Company's paid-up capital consists of 50 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. PT HMA has ownership of 49 shares so that the total investment value is Rp 49,000,000 or 98% ownership.

PT Hasanuddin Agrivisi Internusa

The establishment of PT Hasanuddin Agrivisi Internusa (Subsidiary of PT HMA) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 30 dated 20 June 2019 by Fatmi Nuryanti, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0033254.AH.01.01. TAHUN 2019 dated 12 July 2019. The Company's paid-up capital consists of 50 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. PT HMA has ownership of 49 shares so that the total investment value is Rp 49,000,000 or 98% ownership.

PT Hadin ITE Solution

The establishment of PT Hadin ITE Solution (Subsidiary of PT HMA) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 04 dated 24 October 2022 by M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notary in Makassar. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Number AHU-0077204.AH.01.011. TAHUN 2022 dated 5 November 2022. The Company's paid-up capital consists of 100 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. PT HMA has ownership of 99 shares so that the total investment value is Rp 99,000,000 or 99% ownership.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Unhas Hotel and Convention

Pendirian PT Unhas Hotel and Convention (Entitas Anak PT HMA) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 03 tanggal 07 Agustus 2023 oleh Ahmad Fauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0060256.AH.01.01. TAHUN 2023 tanggal 15 Agustus 2023. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 3.001 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. PT HMA mempunyai kepemilikan sebanyak 3.000 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 3.000.000.000 atau 99,97% kepemilikan.

PT Hadin Media Nusantara

Pendirian PT Hadin Media Nusantara (Entitas Anak PT HMA) sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 01 tanggal 16 Oktober 2023 oleh M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notaris di Makassar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0082958.AH.01.01. TAHUN 2023 tanggal 31 Oktober 2023. Modal disetor Perusahaan terdiri dari 10.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. PT HMA mempunyai kepemilikan sebanyak 6.000 lembar saham sehingga total nilai penyertaan sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60,00% kepemilikan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 12/UN4.1/2024 tanggal 10 Januari 2024, Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin terdiri dari 14 Direktorat dan 2 Biro.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, UNHAS memiliki jumlah karyawan diantaranya, Pegawai Negeri Sipil (PNS) masing-masing sebanyak 1.622 dan 1.897, serta pegawai non PNS tetap masing-masing sebanyak 108 dan 209 (tidak diaudit).

UNHAS dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

1. General (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Unhas Hotel and Convention

The establishment of PT Unhas Hotel and Convention (Subsidiary of PT HMA) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 03 dated 07 August 2023 by Ahmad Fauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0060256.AH.01.01. TAHUN 2023 dated 15 August 2023. The Company's paid-up capital consists of 3,001 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. PT HMA has ownership of 3,000 shares resulting in a total investment value of Rp 3,000,000,000 or 99.97% ownership.

PT Hadin Media Nusantara

The establishment of PT Hadin Media Nusantara (Subsidiary of PT HMA) is in accordance with the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 01 dated 16 October 2023 by M. Mirsa Saman Sadek, S.H., Notary in Makassar. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0082958.AH.01.01. TAHUN 2023 dated 31 October 2023. The Company's paid-up capital consists of 10,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each. PT HMA has ownership of 6,000 shares resulting in a total investment value of Rp 6,000,000,000 or 60.00% ownership.

Based on the Rector's Regulation Number 12/UN4.1/2024 dated January 10, 2024, the Organization and Working Management of University of Hasanuddin consisting of 14 Directorates and 2 Bureaus.

As of December 31, 2025 and 2024, UNHAS has a number of employees among them, Civil Servants (PNS) each as 1,622 and 1,897. and permanent non-PNS employees each as 108 and 209 (unaudited).

UNHAS and its subsidiaries referred as a Group.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Amandemen PSAK 221: Pengaruh perubahan kurs valuta asing

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

2. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract
- Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability

Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statements of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 Impairment of Asset
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238: Intangible Assets
- PSAK 240: Investment Property

Amendment of PSAK 221: The effects of changes in foreign exchange rates

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan.

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Berlaku efektif 1 Januari 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

2. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year (continued)

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures.

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weather dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements.

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang terpenting yang dianut oleh Grup dalam penyajian Laporan Keuangan:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**2. New Accounting Standard and Amendment to
Standards which have been Effective in the Current
Year (continued)**

Effective January 1, 2027 (continued)

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Group is currently assessing the potential impact of PSAK 118 on its consolidated financial statements.

PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures.

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its consolidated, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares consolidated financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

3. Overview of Significant Accounting Policies

The following are the most important accounting policies adopted by Group in presenting the Financial Statements:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial of statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

b. Penyajian Angka Komparatif

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang disusun oleh UNHAS. Manajemen menilai bahwa penyajian angka tahun sebelumnya sebagaimana disajikan tetap memberikan informasi yang relevan dan andal untuk tujuan pelaporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

b. Presentation of Comparative Figures

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 represent the first consolidated financial statements prepared by UNHAS. Management believes that the presentation of the prior year figures, as previously reported, still provides relevant and reliable information for financial reporting purposes.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

d. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the University's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yang didasarkan pada kurs tengah mata uang asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan aktivitas periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dollar Amerika Serikat (USD)	16.782,00	16.162,00
Yuan Cina	2.400,67	2.214,17

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the University.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange on the date of the transaction. At the date of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated according to the exchange rates prevailing at that date, which is based on the middle rates of foreign currency announced by Bank Indonesia. The resulting gain or loss is credited or charged to the statement of current period activities.

The exchange rates used on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
United States Dollars (USD)	16.782,00	16.162,00
Chinese Yuan (CNY)	2.400,67	2.214,17

e. Related Parties Transactions

Related parties is person or entity that is related to the reporting entity.

1. A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

2. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and the next subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - g. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that provides for an increase in the financial assets of one entity and financial liabilities or equity instruments of another entity.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam dua kategori: 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dan piutang usaha (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan: 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely of principal and interest payments.

The Group financial assets are classified into two categories: 1) Financial assets at amortized cost; and 2) Financial assets measured at fair value through comprehensive income or through other comprehensive income.

The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition and is not able to make any changes after such initial application.

The Group have financial assets that are classified as financial assets at amortized cost.

The financial assets of the Group include cash and cash equivalents, and trade receivables (financial instruments that have and do not have quoted prices). Financial assets are classified as current assets, if the maturity is within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group do not have financial assets measured at fair value through comprehensive income or through other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified: 1) Financial liabilities measured at amortized cost; 2) Financial liabilities measured at fair value through comprehensive income or measured at fair value through other comprehensive income.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya. Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, kebangkrutan dari pihak lawan.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Group only have financial liabilities measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debts, include transaction costs that are directly attributable and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate. The amortization of the effective interest rate is included in the finance cost in comprehensive income.

The Group's financial liabilities include accounts payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if their maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturities are less than 12 months.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liability is derecognized. The related yield is charged to the statement of comprehensive income as a finance charge.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize the assets and complete their obligations simultaneously. Such legally enforceable rights do not have to depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, bankruptcy of the counterparty.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment for financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making this assessment, the Group compare the risk of default occurring on financial instruments during the reporting period with the risk of default occurring on financial instruments at the time of initial recognition and consider the fairness and availability of information, which is available without cost or effort at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since the initial confession.

The Group apply a simplified method to measure these expected credit losses for trade receivables and contract assets without a significant funding component

Financial assets

A financial asset (or whichever is more appropriate, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from financial assets or has contractual rights to receive cash flows from financial assets.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial liabilities are derecognised when they expire or are canceled or expire.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: 1) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau 2) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities

In the event that an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amounts of each liability is recognized in the statement of comprehensive income.

Fair value of financial instruments

The Group values financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell an asset or transfer a liability occurs: 1) In the principal market for the asset or liability, or 2) If there is no principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the main market or the most profitable market.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are primarily acting in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate the highest economic benefits by using the assets or by selling them to other market participants who will make maximum use of the assets.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate to the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of relevant unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, as described below, based on the lowest input level that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input is significant to the fair value measurement that can be observed either directly or indirectly;
- Level 3 - A pricing technique where the lowest level input is significant to an unobservable measurement.

For assets and liabilities recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest input level that is significant in the measurement of fair value as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosure, the Group has determined the categories of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the assets or liabilities, and the level of the fair value hierarchy as described above.

Credit risk adjustment

The Group makes price adjustments in more favorable market conditions to reflect differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities, the Group's credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang dari kegiatan utama universitas disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat diterima. Untuk itu secara periodik dilakukan evaluasi kolektibilitasnya berdasarkan umur piutang dan pertimbangan layak lainnya. Bagian yang diperkirakan tidak tertagih, diakui sebagai kerugian pada periode bersangkutan dan dikurangkan dari saldo piutang melalui akun Penyisihan Kerugian Piutang.

Menyimpang dari ketentuan tersebut di atas, piutang dapat disisihkan 100% apabila diperoleh fakta bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih lagi walaupun umurnya masih dibawah 18 bulan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan pada tanggal posisi keuangan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Penilaian persediaan menggunakan metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penentuan nilai persediaan akhir mengacu pada aplikasi SEDIA.

j. Investasi pada Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Grup telah menilai sifat dari pengaturan kembali dan menentukan pengaturan kembali tersebut sebagai ventura bersama.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Receivable

Receivables from the University's main activities are presented on the statement of financial position at the net total that is expected to be received. For this reason, collectability is periodically evaluated based on the age of the receivables and other appropriate considerations. The portion that is estimated to be uncollectible is recognized as a loss in the period concerned and deducted from the balance of receivables through the Allowance for Receivables Losses account.

Notwithstanding the above provisions, 100% of receivables can be set aside if it is obtained by the fact that the receivables cannot be collected again even though they are under 18 months old.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (NRV).

Inventories are types of assets in the form of goods or supplies at the balance sheets date obtained with the intention to support operational activities and to be sold, and/or delivered in the context of service to the public. Inventory valuation uses the FIFO (First in First Out) method. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Determination of the ending supplies value refers to SEDIA.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

j. Investasi pada Asosiasi (lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari ventura bersama sejak tanggal perolehan.

k. Uang muka

Uang muka kegiatan merupakan pemberian dana kepada masing-masing unit/fakultas pada Universitas yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Uang muka kegiatan yang diharapkan akan direalisasikan 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan selebihnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

l. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu yang digunakan untuk kegiatan operasi UNHAS, tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Pada dasarnya aset dinyatakan di posisi keuangan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dengan beberapa catatan sebagai berikut:

Terhadap aset tetap tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jalan, irigasi dan jaringan, perolehan tahun 2004 dan sebelumnya, dalam laporan keuangan ini telah dilakukan penilaian kembali berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2007 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan untuk konstruksi dalam pengerjaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

j. Investments in Associates (continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, joint venture since the date of acquisition.

k. Advances

Advances for activities represent the distribution of funds to each unit/faculty at the University that has not been settled until the reporting date.

Advances for activities that are expected to be realized for more than 12 months after the reporting date are classified as non current, otherwise, classified as current.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the the useful life using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are tangible assets acquired in ready-touse or pre built form which are used for UNHAS operations, are not intended to be sold and have a benefit of more than one year.

Basically, assets are stated in financial position at cost less accumulated depreciation, with the following notes:

With respect to fixed assets of land, buildings and buildings, equipment and machinery, roads, irrigation and networks, the acquisitions for 2004 and earlier, this financial report has been revalued based on residential Decree No. 17 of 2007 by the Directorate General of State Assets.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective property, plant and equipment concerned when the asset is completed and ready for its intended use.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Suatu pengeluaran untuk pembelian aset tetap berupa peralatan dan mesin yang setiap unitnya bernilai minimal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), diakui dan dilaporkan sebagai aset tetap. Khusus untuk bangunan nilainya minimal Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) dicatat sebagai penambah nilai gedung dan bangunan.

An expenditure for purchase of fixed assets in the form of equipment and machinery, each unit with a minimum value of Rp 1,000,000 (one million rupiah), is recognized and reported as fixed assets. Specifically for buildings and infrastructure, the minimum value of Rp 25,000,000 (twenty five million rupiah) is recorded as an addition to the value of buildings and infrastructure.

Pengeluaran setelah perolehan awal yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu, atau peningkatan standar kinerja, ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

Expenditures after the initial acquisition that extend the useful life or provide economic benefits in the future in the form of capacity building, quality, or improvement in performance standards, are added to the carrying amount of the related asset.

Sedangkan pengeluaran untuk mempertahankan kinerja semula, perbaikan serta perawatan untuk menjaga manfaat keekonomian di masa yang akan datang, diakui sebagai biaya operasional pada saat dikeluarkan.

Meanwhile, expenditures to maintain original performance, repairs and maintenance to keep economic benefits in the future, are recognized as operating expenses when incurred.

Aset tetap kecuali tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan, disusutkan selama taksiran masa manfaatnya berdasarkan metode garis lurus tanpa nilai residu. Penyusutan pada tahun pertama dihitung selama 12 bulan. Penetapan ini berdasarkan SK Rektor Nomor: 1215/H4/K/2010 tanggal 1 Februari 2010 sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Rektor Nomor: 2/UN4.1/2020 Tanggal 28 Mei 2020.

Fixed assets, except land and Construction in progress, are depreciated over their estimated useful lives based on the straight line method with no residual value. Depreciation in the first year is calculated for 12 months. This determination is based on the Rector's Decree Number: 1215/H4/K/2010 dated February 1, 2010 as updated on the Rector's Regulation Number: 2/UN4.1/2020 dated May 28, 2020.

Taksiran masa manfaat dan persentase penyusutan atau amortisasinya sebagai berikut:

The estimated useful life and percentage of depreciation or amortization are as follows:

	Masa Manfaat / Useful life	
Gedung dan bangunan	40 - 50	Buildings
Peralatan dan mesin - lainnya	2 - 20	Equipment and machines - others
Jalan, irigasi dan jaringan	5 - 50	Roads, irrigation and networks
Aset tetap lainnya	2 - 70	Other fixed assets

Pada tahun 2024, pengolahan data BMU di UNHAS menggunakan sistem E-ASET BMU.

In 2024, BMU data processing at UNHAS has used the BMU E-ASET system.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi, tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam jasa serta memiliki manfaat lebih dari satu tahun sebagai berikut:

- 1) Bentuk hasil penelitian
- 2) Hak cipta
- 3) Paten
- 4) Hak kekayaan intelektual
- 5) Perangkat lunak
- 6) Lisensi
- 7) Franchise

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis ditetapkan 10 tahun.

o. Aset Tetap Tidak Digunakan

Aset tetap tidak digunakan adalah aset yang tidak digunakan karena kondisi aset tersebut sudah rusak berat, usang/ ketinggalan jaman. Aset tetap yang tidak digunakan dengan kondisi rusak berat dinyatakan sebesar harga perolehan, dan untuk aset tetap yang tidak digunakan karena kondisi usang/ ketinggalan jaman dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - atau bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam dalam kegiatan usaha sehari-hari. Universitas mengukur properti investasinya setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

n. Intangible Assets

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified, do not have a physical form and are held for use in providing services and have benefits for more than one year as follows:

- 1) *Form of research results*
- 2) *Copyright*
- 3) *Patent*
- 4) *Intellectual property rights*
- 5) *Software*
- 6) *Licence*
- 7) *Franchise*

Amortization is calculated using the straight line method with an economic life of 10 years.

o. Fixed Assets Not Used

Unused fixed assets are assets that are not used because the condition of the assets has been severely damaged, obsolete/outdated. Property, plant and equipment that are not used with severe damage are stated at cost, and fixed assets that are not used due to obsolescence are stated at cost less accumulated depreciation.

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business. The University measures its investment properties subsequent to initial recognition using the cost model.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	40

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

q. Aset Neto

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 335 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, aset neto diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset neto adalah hak residual Grup atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Grup terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

1) Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat (lanjutan):

- Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat; dan
- Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

p. Investment Properties (continued)

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Buildings	40

Land is stated at cost and is not depreciated.

q. Net Assets

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ISAK 335 concerning Financial Reporting of Non Profit Entities, net assets are classified into two types, namely without restrictions, and with restrictions.

Net assets are the Group's residual rights to assets net of all liabilities held. The Group's net assets consist of net assets without restrictions and net assets with restrictions.

1) Without restrictions net assets are net assets in the form of resources whose use is not restricted for certain purposes. Without restrictions net assets are recognized (continued):

- Determination of initial wealth value Group;
- Acceptance of without restrictions donation/funds;
- Acceptance of fixed assets from without restrictions donations/assistance; and
- Transfer of temporarily with restrictions net assets to without restrictions net assets.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

q. Aset Neto (lanjutan)

2) Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Group. Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a) Ditetapkannya nilai kekayaan Grup;
- b) Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c) Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat; dan
- d) Pengalihan aset neto tanpa pembatasan menjadi aset neto dengan pembatasan.

r. Dana Abadi

Dana abadi merupakan suatu program penghimpunan dana dan dikelola secara optimal dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan UNHAS. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya dan disimpan dalam bentuk surat-surat berharga.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

s. Imbalan Kerja

UNHAS menerapkan PSAK 24 (219): "Imbalan Kerja". Sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor 2087/UN4.1/KEP/2022 tanggal 4 April 2022, UNHAS menyediakan imbalan pensiun iuran pasti yang disetorkan ke rekening investasi IPK Pegawai Non PNS Tetap pada Bank Negara Indonesia (BNI).

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

q. Net Assets (continued)

2) Net assets with restrictions are net assets in the form of economic resources whose use and/or time is limited for a certain purpose and/or a certain period of time by the government or donors. These restrictions can be in the form of time restrictions and/or restrictions on the use of these net assets by Group. With restrictions net assets recognized when:

- a) Determination of initial wealth value Group;
- b) Acceptance of with restrictions donation/funds;
- c) Acceptance of fixed assets from with restrictions donations/assistance; and
- d) Transfer of temporarily without restrictions net assets to with restrictions net assets .

r. Endowment Funds

The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the UNHAS. The use of the funding is imposed and invested in securities.

Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities and other comprehensive income in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.

s. Employee Benefits

UNHAS applies PSAK 24 (219): 'Employee Benefits'. In accordance with the Rector's Decree No. 2087/UN4.1/KEP/2022 dated 4 April 2022, UNHAS provides defined contribution pension benefits which are deposited into the Permanent Non-Civil Servant IPK investment account at Bank Negara Indonesia (BNI).

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor 03569/UN4.1/KEP/2023 tanggal 12 April 2023, UNHAS melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dengan Nomor 27770/UN4.1/HK.07/2023 tanggal 4 Agustus 2023 terkait Pengelolaan Program Pensiun.

Program iuran pasti adalah program dimana pemberi kerja membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif hanya terbatas pada jumlah iuran yang disepakati. Jumlah imbalan pascakerja yang akan dibayarkan kepada pekerja di masa depan adalah jumlah akumulasi iuran. Iuran pasti diakui pada laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

s. Employee Benefits (continued)

In accordance with the Rector's Decree Number 03569/UN4.1/KEP/2023 dated 12 April 2023, UNHAS entered into a Cooperation Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat with Number 27770/UN4.1/HK.07/2023 dated 4 August 2023 related to the Management of Pension Program.

Defined contribution plans are plans whereby an employer pays fixed contributions into a separate pension fund entity and has no legal or constructive obligation limited to the agreed contribution amount. The amount of post-employment benefits that will be paid to employees in the future is the accumulated contribution amount. Defined contribution is recognised in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been approved by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of related parties and the payment term for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, penelitian, jasa laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan obat-obatan.
2. Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat.

Pendapatan dari dana masyarakat merupakan penerimaan dari masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari dana masyarakat selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat dan/atau timbulnya perikatan antara Universitas dengan masyarakat.

Pendapatan hibah/sumbangan merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat, pemerintah atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi Universitas untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah dengan pembatasan dan hibah tanpa pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah/donatur. Pendapatan atas hibah/sumbangan berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan hibah/sumbangan berupa uang diakui pada saat uang tersebut diterima Universitas.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

University revenue derived from the activities as follows:

1. Operational revenue which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnerships, research, laboratory service, in-patient, out-patient and medicines.
2. Grants, scholarship donations, endowments and conditional donations.

Revenues from public funds represent receipts from the community as an equivalent of goods/services handed over to the community. Revenues from community funds are further break down by type of service obtained by the University. Revenues are recognized upon receipt or the right to collect deposits in connection with the existence of goods/services submitted to the community and/or the emergence of an agreement between the University and the community.

Grants/donations is income received from the public, government or other bodies without any obligation for the University to hand over goods/services. Grants are classified as with restrictions and without restrictions grants. With restrictions grants are grants whose allocation has been determined by the donors. Without restrictions grants are grants whose allocation is not determined by the donors. Revenues from grants/donations in the form of goods are recognized when ownership rights change, while grants/donations in the form of money are recognized when the money is received by the University.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri ("BPPTN")).

Bantuan Pendanaan PTN-BH dialokasikan dalam APBN Kementerian/ Lembaga yang menyelenggarakan urusan di bidang Pendidikan Tinggi. Bantuan Pendanaan PTNBH dikelola secara otonom oleh Universitas sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang telah disusun.

4. Pendapatan lain-lain.

Pendapatan dari keuntungan penjualan aset tidak lancar merupakan selisih lebih antara nilai tercatat aset tidak lancar dengan nilai jual aset tersebut.

Pendapatan lain-lain Universitas berasal dari pendapatan atas hasil kerja sama pihak lain, sewa, investasi, jasa lembaga keuangan, dan lainnya yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas. Pendapatan lain-lain diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat atas barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa diakui ketika jasa diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul yang dapat diukur secara andal.

u. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Government funds and education funding assistance (Assistance Funding for State Universities ("BPPTN")).

The Funding Assistance is allocated in the APBN of the Ministry/Institution that conducts affairs in the field of Higher Education. Public Entity State University Funding Assistance for PTN-BH is managed autonomously by the University in accordance with the Annual Activity Budget Plan that has been prepared.

4. Other income.

Revenues from profit of non-current assets sales represent the difference between the recorded noncurrent assets value and the value of sale of the assets.

Others income of the University comes from income of the cooperation with other parties, rent, investment, financial institution services, and others that are not directly related to the duties and functions of the University. Other income is recognized at the fair value of the consideration received or received.

Sales are recognized when all risks and benefits of goods have transferred to the buyer.

Revenues are recognized when the services are rendered.

Expense are recognized when incurred. Expenses are recognized in net assets when there is a decrease in future economic benefits related to the decrease in assets or an increase in liabilities that can be measured reliably.

u. Taxation

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan suku bunga pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

u. Taxation (continued)

According to the Circulation Letter of Directorate General of Taxes No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University as PTN BH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.

The increase of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

4. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan, Manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

3. Overview of Significant Accounting Policies (continued)

u. Taxation (continued)

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

4. Judgements, Estimates And Significant Accounting Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts in the financial statements and notes. In preparing the financial statements, Management's best estimates with regard to making a certain amount, taking into account the materiality.

Judgement

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below:

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan piutang tak tertagih

Universitas menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Universitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Umumnya, penyisihan 100% dibentuk untuk persediaan yang usang dan tidak diharapkan terjual dalam aktivitas normal.

Estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud

UNHAS mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. UNHAS menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tidak berwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, aset tetap dan aset tidak berwujud sepanjang tahun.

4. Judgements, Estimates And Significant Accounting Assumptions (continued)

Estimates and Assumption (continued)

Allowance for doubtful accounts estimation

The University assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in statements of comprehensive income, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The University applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Allowance for obsolescence inventories estimation

Allowance are made for inventories that are specifically identified as obsolete inventories. The amount of the allowance is evaluated by management based on factors that affect inventory realization. Generally, a 100 allowance is provided for inventory that is obsolete and is not expected to be sold in normal activities.

Useful lives of investment properties fixed assets and intangible assets estimation

UNHAS estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the period when the assets are expected to be available for use. UNHAS examines the estimated useful life of fixed assets and intangible assets each year based on factors including use of assets, internal technical evaluations, changes in technology, environment and expected use of assets affected by comparison of relevant industry information. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in estimates caused by changes in the factors mentioned above.

A decrease in the estimated useful life of investment properties, fixed assets and intangible assets will increase depreciation expense and decrease non-current assets. There is no change in the estimated useful life of investment properties, fixed assets throughout the year.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pertimbangan, Estimasi Dan Asumsi Akuntansi Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

4. Judgements, Estimates And Significant Accounting Assumptions (continued)

Estimates and Assumption (continued)

The carrying value of fixed assets obtained from grants

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalent

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash
Kas kecil	260.855.167	808.844.126	Petty cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.205.426.288	162.020.908.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	52.974.905.407	85.176.502.463	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	19.571.547.777	5.015.680.514	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	87.569.455.023	105.581.301.720	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	3.213.722.651	1.726.093.758	PT Bank Central Asia, Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	51.175.485.195	50.847.272.642	PT CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	831.589.518	48.445.234	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulsel	9.606.465.465	14.049.619.215	PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulsel
PT BPR Unhas	5.007.672.424	-	PT BPR Unhas
Lainnya	177.600	-	Others
Yuan			Yuan
PT Bank ICBC Indonesia	6.578.424	6.752.333	PT Bank ICBC Indonesia
Deposito berjangka			Time Deposits
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulsel	13.500.000.000	10.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sulsel
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PD. BPR KMUP	-	100.000.000	PD. BPR KMUP
Lainnya	3.032.161.959	-	Others
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(10.365.063)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u>474.956.042.898</u>	<u>435.771.055.766</u>	Total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	(10.365.063)
Penurunan tahun berjalan	<u>10.365.063</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo kas dan setara kas telah memadai.

5. Cash and Cash Equivalent (continued)

Movement in the amount of the allowance for impairment losses of cash and cash equivalent is as follows:

	<u>2024</u>	
	-	<i>Beginning balance of the year</i>
	<u>(10.365.063)</u>	<i>Impairment losses current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(10.365.063)</u>	<i>Ending balance of the year</i>

Management believes that allowances for impairment losses of cash and cash equivalents are sufficient.

6. Piutang Usaha-Neto

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	16.983.964.500
Layanan rumah sakit Pendidikan	20.658.607.438
Rumah sakit gigi dan mulut	1.166.561.995
Piutang usaha entitas anak	<u>11.023.469.711</u>
Sub Jumlah	<u>49.832.603.644</u>
Pihak berelasi:	
Lainnya	<u>864.041.880</u>
Sub jumlah	<u>864.041.880</u>
Jumlah Piutang Usaha	50.696.645.524
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(9.919.002.185)</u>
Jumlah-Bersih	<u>40.777.643.339</u>

Piutang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) terdiri dari piutang kepada mahasiswa yang terdaftar namun belum membayar SPP. Piutang dihitung berdasarkan selisih antara jumlah mahasiswa terdaftar per angkatan dengan jumlah mahasiswa yang membayar SPP pada Semester tersebut. Piutang ini harus dilunasi sebelum semester berikutnya.

6. Account Receivables-Net

	<u>2024</u>	
		<i>Third parties</i>
	15.785.853.750	<i>Educational Development Contribution (SPP)</i>
	4.875.927.413	<i>Educational hospital services</i>
	2.845.532.663	<i>Dental hospitals</i>
	<u>9.658.320.273</u>	<i>The subsidiaries' accounts receivables</i>
Sub Total	<u>33.165.634.099</u>	
		<i>Related parties:</i>
	<u>444.836.153</u>	<i>Others</i>
Sub Total	<u>444.836.153</u>	
Total account receivables	33.610.470.252	
Less:		
Allowance for impairment losses	<u>(6.273.878.294)</u>	
Total-Net	<u>27.336.591.958</u>	

Receivables from Contribution of Educational Development (SPP) consist of receivables to students who are registered but have not paid tuition fees. Receivables are calculated based on the difference between the number of registered students per batch and the number of students who pay tuition in that semester. This receivable must be repaid before the next semester.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha-Neto (lanjutan)

Piutang Beasiswa KNB (Kemitraan Negara Berkembang) merupakan dana bantuan penyelenggaraan pendidikan dan bantuan transportasi beasiswa KNB yang berasal dari Dana Abadi Pendidikan yang dikelola oleh LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) berdasarkan surat permohonan Direktur Kelembagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, perihal dana talangan beasiswa KNB untuk mahasiswa on going dan mahasiswa baru periode Januari - Maret 2024 Nomor 7786/E3/DT.03.04/2023 tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang telah memadai.

6. Account Receivables-Net (continued)

KNB Scholarship Receivables (Partnership for Developing Countries) are funds for education and transportation assistance for KNB scholarships originating from the Education Endowment Fund managed by the LPDP (Education Fund Management Institution) based on the request letter from the Director of Institutions, Directorate General of Higher Education, Research and Technology, regarding KNB scholarship bailout funds for on-going students and new students for the January - March 2024 period Number 7786/E3/DT.03.04/2023 dated December 27, 2023.

Based on assessment on the receivables conditions, Group believes that allowance for impairment losses are sufficient.

7. Piutang Lain-Lain

	2025
Pihak ketiga:	
Piutang lain-lain entitas anak	-
Lainnya	327.906.715
Jumlah	327.906.715

7. Others Receivable

	2024	
		<i>Third parties:</i>
	2.230.500.000	<i>The subsidiaries' other receivables</i>
	9.500.000	<i>Others</i>
Jumlah	2.240.000.000	Total

8. Persediaan

	2025
Barang konsumsi	7.161.661.421
Suku cadang	1.229.333.067
Barang untuk pemeliharaan	1.499.944.052
Bahan baku	624.229.716
Persediaan entitas anak	4.743.516.999
Persediaan lainnya	13.693.000.613
Jumlah	28.951.685.868

8. Inventories

	2024	
	6.782.178.175	<i>Consumer goods</i>
	1.271.735.458	<i>Parts</i>
	1.605.129.220	<i>Items for maintenance</i>
	820.171.096	<i>Raw materials</i>
	7.169.307.643	<i>The subsidiaries' supplies</i>
	9.312.053.819	<i>Other supplies</i>
Jumlah	26.960.575.411	Total other receivables

9. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka

	2025
Uang muka:	
Universitas	20.000.000
Entitas anak	413.660.384
Biaya dibayar di muka:	
Entitas anak	1.265.741.021
Jumlah	1.699.401.405

9. Advances And Prepaid Expenses

	2024	
	8.325.664.200	<i>Advance:</i>
	54.997.190	<i>University</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Prepaid:</i>
	1.043.978.992	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	9.424.640.382	Total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka (lanjutan)

Uang muka Universitas merupakan pembayaran di muka atas tunjangan kehormatan Profesor dan sertifikasi dosen untuk bulan Desember 2024 yang dibayarkan melalui anggaran Non APBN PTNBH tahun anggaran 2024 dikarenakan keterbatasan dana APBN tahun anggaran 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14262/UN4.1/KEP/2024 tanggal 5 Desember 2024.

9. Advances And Prepaid Expenses (continued)

The University's advance payment is an advance payment of the Professor's honorarium allowance and lecturer certification for December 2024 which is paid through the PTNBH Non APBN budget for fiscal year 2024 due to limited APBN funds for fiscal year 2024 in accordance with the Hasanuddin University Rector Decree Number 14262/UN4.1/KEP/2024 dated 5 December 2024.

10. Investasi Pada Entitas Asosiasi

	2025
PT Hadin COT Nusantara	-
PT Hadin Bumi Daya	-
Jumlah	-

Investasi pada PT Hadin COT Nusantara sebanyak 80 lembar saham dengan nilai per saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga Total nilai penyertaan PT HMA (entitas anak) sebesar Rp 80.000.000 atau 80% kepemilikan. Kegiatan usaha PT Hadin COT Nusantara adalah di bidang keinsinyuran dan konsultasi teknis arsitek dan konstruksi dan sampai dengan saat ini telah beroperasi aktif menjalankan kegiatan operasional.

Investasi pada PT Hadin Bumi Daya sebanyak 99 lembar saham dengan nilai per saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga Total nilai penyertaan PT HMA (entitas anak) sebesar Rp 99.000.000 atau 99% kepemilikan. Kegiatan usaha PT Hadin Bumi Daya adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI jasa sertifikasi penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi rekayasa lainnya dan aktivitas profesional ilmiah dan teknis lainnya YTDL dan sampai dengan saat ini belum aktif beroperasi.

10. Investment In Associates

	2024	
	80.000.000	PT Hadin COT Nusantara
	99.000.000	PT Hadin Bumi Daya
Jumlah	179.000.000	Total

Investment in PT Hadin COT Nusantara is 80 shares with a value per share of Rp 1,000,000 so that the total investment value of PT HMA (a subsidiary) is Rp 80,000,000 or 80% ownership. PT Hadin COT Nusantara's business activities are in the field of engineering and architectural technical consulting and construction and until now it has been actively operating.

Investment in PT Hadin Bumi Daya totalling 99 shares with a per share value of Rp 1,000,000 resulting in a total investment value of PT HMA (a subsidiary) is Rp 99,000,000 or 99% ownership. The business activities of PT Hadin Bumi Daya are in the field of mining support activities engineering and technical consulting activities YBDI certification services research and development of natural science research and development of technology and engineering research and development of natural science and other engineering technology and other scientific and technical professional activities YTDL and until now has not been actively operating.

11. Properti Investasi-Neto

	2025
<u>Nilai perolehan:</u>	
Bangunan	122.563.974.975
<u>Akumulasi penyusutan</u>	
Bangunan	(7.320.162.647)
Jumlah	115.243.812.328

11. Investment Properties-Net

	2024	
	122.310.230.700	<u>Acquisition Cost:</u>
		Building
	(4.873.565.455)	<u>Accumulated depreciation:</u>
		Building
Jumlah	117.436.665.245	Total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Properti Investasi-Neto (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara UNHAS dengan PT Unhas Hotel & Convention ("UHC") tentang pengelolaan Unhas Hotel & Convention sebagai pemegang kuasa kekayaan UNHAS, dan UHC sebagai pengelola. UNHAS menerima pendapatan hasil pengelolaan Unhas Hotel & Convention antara lain sewa lahan per tahun sebesar Rp 367.200.000, dan juga sewa gedung dan peralatan per tahun sebesar 17,5% dari pendapatan hotel.

11. Investment Properties-Net

Based on the cooperation agreement between UNHAS and PT Unhas Hotel & Convention ("UHC") regarding the management of Unhas Hotel & Convention, UNHAS is the holder of the UNHAS' assets, and UHC is the operator. UNHAS receives revenues from management of Unhas Hotel & Convention among others land rent per year is Rp 367,200,000, along annual rent building and equipment per year of 17,5% from hotel revenue.

12. Aset Tetap-Neto

12. Fixed Assets-Net

31 Desember 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2025
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	45.594.057.116	-	-	45.594.057.116	Land
Gedung dan bangunan	1.943.060.792.551	182.120.577.190		2.125.181.369.741	Building and structures
Mesin dan peralatan	1.200.862.843.906	95.138.568.803	-	1.296.001.412.709	Machineries and equipments
Jalan, irigasi, dan jaringan	113.741.532.026	375.762.477	-	114.117.294.503	Roads, irrigation and and networks
Aset tetap lainnya	9.854.924.699	2.886.109.869	-	12.741.034.568	Other fixed assets
Kendaraan	1.561.433.735	1.661.060.408	-	3.222.494.143	Vehicles
Inventaris kantor	1.447.812.640	1.329.786.131	-	2.777.598.771	Office equipments
Perabotan operasional	2.011.573.769	-	2.011.573.769	-	Operational supplies
Konstruksi dalam pekerjaan	382.947.177.281	-	71.275.543.303	311.671.633.978	Construction in progress
Jumlah	3.701.082.147.723	283.511.864.878	73.287.117.072	3.911.306.895.529	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung dan bangunan	622.297.790.019	45.216.218.986	-	667.514.009.005	Building and structures
Mesin dan peralatan	856.865.711.223	99.597.378.034	-	956.463.089.257	Machineries and equipments
Jalan, irigasi, dan jaringan	56.451.791.910	10.243.492.157	-	66.695.284.067	Roads, irrigation and and networks
Aset tetap lainnya	760.440.276	1.651.426.101	-	2.411.866.377	Other fixed assets
Kendaraan	311.034.055	809.764.973	-	1.120.799.028	Vehicles
Inventaris kantor	945.776.919	-	88.514.870	857.262.049	Office equipments
Perabotan operasional	922.256.477	-	922.256.477	-	Operational supplies
Jumlah	1.538.554.800.879	157.518.280.251	1.010.771.347	1.695.062.309.783	Total
Nilai Buku	<u>2.162.527.346.844</u>			<u>2.216.244.585.746</u>	Book Value

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap-Neto (lanjutan)

12. Fixed Assets-Net (continued)

31 Desember 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2024
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	7.917.627.102	37.676.430.014	-	45.594.057.116	Land
Gedung dan bangunan	1.890.222.970.033	268.659.318.615	215.821.496.097	1.943.060.792.551	Building and structures
Mesin dan peralatan	1.040.452.621.316	160.410.222.590	-	1.200.862.843.906	Machineries and equipments
Jalan, irigasi, dan jaringan	99.187.743.779	14.553.788.247	-	113.741.532.026	Roads, irrigation and and networks
Aset tetap lainnya	8.825.401.569	1.029.523.130	-	9.854.924.699	Other fixed assets
Kendaraan	-	1.561.433.735	-	1.561.433.735	Vehicles
Inventaris kantor	-	1.456.081.040	8.268.400	1.447.812.640	Office equipments
Perabotan operasional	-	2.017.939.869	6.366.100	2.011.573.769	Operational supplies
Konstruksi dalam pekerjaan	372.218.000.597	10.729.176.684	-	382.947.177.281	Construction in progress
Jumlah	3.418.824.364.396	498.093.913.924	215.836.130.597	3.701.082.147.723	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung dan bangunan	581.405.958.148	44.129.154.312	3.237.322.441	622.297.790.019	Building and structures
Mesin dan peralatan	771.537.160.887	85.328.550.336	-	856.865.711.223	Machineries and equipments
Jalan, irigasi, dan jaringan	47.582.036.520	8.869.755.390	-	56.451.791.910	Roads, irrigation and and networks
Aset tetap lainnya	746.634.293	13.805.983	-	760.440.276	Other fixed assets
Kendaraan	-	311.034.055	-	311.034.055	Vehicles
Inventaris kantor	-	945.776.919	-	945.776.919	Office equipments
Perabotan operasional	-	923.476.650	1.220.173	922.256.477	Operational supplies
Jumlah	1.401.271.789.848	140.521.553.645	3.238.542.614	1.538.554.800.879	Total
Nilai Buku	<u>2.017.552.574.548</u>			<u>2.162.527.346.844</u>	Book Value

Selama tahun 2024, UNHAS memperoleh hibah aset tetap dari beberapa Kementerian, Lembaga dan Pihak Lain sebesar Rp 13.493.614.047.

During 2024, UNHAS received fixed asset grants from some Ministries, Institution, and Other Parties at amount of Rp 13,493,614,047.

Konstruksi dalam pengerjaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Construction In Progress as at December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Gedung B & C RSUH	215.921.568.063	215.821.496.097	Building B & C RSUH
Gedung justice tower			Justice tower building
Fakultas hukum	32.010.297.800	-	Law faculty
Gedung Pendidikan FIKP	22.389.735.615	20.182.270.600	FIKP Education Building
Gedung Education Center FISIP	18.485.316.000	18.316.948.000	FISIP Education Center Building
Anak usaha	728.884.721	-	
Jogging track UNHAS	141.287.000	-	Jogging track UNHAS
Gedung Kuliah Fakultas Farmasi	-	57.550.349.000	Building for the Faculty of Pharmacy
Gedung Sport Hall dan			Sport Hall and Student Center Building
Student Center Fakultas Teknik	-	51.350.526.000	for the Faculty of Engineering
Unit Kerja lain	22.723.429.500	19.320.447.000	Other Work Units
Jumlah	<u>312.400.518.699</u>	<u>382.542.036.697</u>	Total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Dana Abadi

	2025
Kas - imbal hasil dana abadi	239.936.014
Saldo rekening bank:	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	1.248.012.370
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	10.004.747.104
Sukuk	
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	7.056.107.000
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	-
Deposito	13.200.000.000
Reksadana syariah	-
Jumlah	31.748.802.488

Dana Abadi merupakan suatu program penghimpunan dana dimana hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dimanfaatkan untuk investasi, sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin No. 3772/UN4.1/KEP/2022 tanggal 20 Juni 2022 tentang Penyertaan Modal Dana Abadi Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2022.

13. Endowment Funds

	2024	
	-	Cash - endowment fund returns
		Balance in bank account:
		PT Bank Negara Indonesia
	5.009.325.868	(Persero) Tbk
	3.028.061.300	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
		Sukuk
	5.948.024.500	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
		PT Bank Negara Indonesia
	988.800.000	(Persero) Tbk
	3.200.000.000	Deposit
	2.300.000.000	Mutual fund sharia
Jumlah	20.474.211.668	Total

Endowment Funds are a fundraising program in which the investment returns will be used to assist the development of education, research and community service and used for investment, in accordance with the Decree of the Rector of University of Hasanuddin No. 3772/UN4.1/KEP/2022 dated June 20, 2022 concerning Equity Participation in Universitas Hasanuddin Endowment Funds for Fiscal Year 2022.

14. Aset Lain-Lain - Neto

	2025
Aset tidak berwujud, neto	1.950.829.400
Aset tidak digunakan, neto	12.218.866.618
Aset tidak lancar lainnya entitas anak	695.846.600
Jumlah	14.865.542.618

Aset tidak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud pada UNHAS berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Aset tidak digunakan merupakan aset yang dihentikan penggunaannya karena rusak dan tidak ditemukan.

14. Others Asset - Net

	2024	
	1.977.265.609	Intangible assets, net
	12.578.904.001	Unused assets, net
	158.265.966	Others non current asset's subsidiaries
Jumlah	14.714.435.576	Total

Intangible assets are assets that can be identified and owned, but do not have a physical form. Intangible assets at UNHAS are in the form of software used to support office operations.

Unused assets are assets that have been discontinued due to damaged or loss.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha

	2025	2024
Utang usaha entitas anak	8.596.318.441	6.444.919.409
Kementerian Kesehatan	11.712.720.817	2.703.964.400
PT Murti Indah Sentosa	1.937.500.000	1.845.690.462
PT Optik Tunggal Sempurna	1.557.071.280	977.079.083
PT Parit Padang Global	1.242.972.475	-
CV Aditya Putra Pratama	1.126.389.428	-
PT Enseval Putera Megatrading	960.676.180	-
PT Anugrah Argon Medika	895.488.459	-
PT Aneka Medika Indonesia	793.600.000	-
PT Sinar Roda Utama	-	524.857.956
Lain-lain dibawah 500 juta	5.067.465.922	6.928.836.382
Jumlah	33.890.203.002	19.425.347.692

Account payable's subsidiaries
Ministry of Heath
PT Murti Indah Sentosa
PT Optik Tunggal Sempurna
PT Parit Padang Global
CV Aditya Putra Pratama
PT Enseval Putera Megatrading
PT Anugrah Argon Medika
PT Aneka Medika Indonesia
PT Sinar Roda Utama
Others under 500 million

Total

16. Beban Akrua

	2025	2024
Jasa layanan medis		
Honorarium dan tunjangan kinerja	245.225.632	7.163.426.732
Listrik dan telepon	1.337.765.080	1.275.713.106
BPJS	251.069.587	207.311.891
Entitas anak:		
Service charge	-	443.442.118
Reserved for FF&E	-	242.271.730
Lain-lain	2.608.966.679	80.128.197
Jumlah	4.443.026.978	9.412.293.774

Medical services
Honorarium and allowances
Electricity and telephone
BPJS
Subsidiaries:
Service charge
Reserved for FF&E
Others

Total

17. Pendapatan Diterima Dimuka

	2025	2024
Jasa layanan pendidikan	27.858.105.000	13.731.750.000
Pendapatan diterima di muka		
entitas anak	200.946.119	437.339.648
Deposit pelanggan entitas anak	-	46.816.601
Jumlah	28.059.051.119	14.215.906.249

Education services
Unearned revenues
subsidiaries
Customer deposit's subsidiaries

Total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Uang Titipan

	2025
Bendahara pengeluaran	37.379.912.672
Beasiswa	31.385.935.330
Titipan pajak progresif	22.387.581.542
Penelitian	21.240.296.442
Kerjasama	273.699.187
Honorarium	-
Lainnya	8.094.141.805
Jumlah	120.761.566.978

Utang titipan beasiswa pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 31.385.935.330 dan Rp 33.350.712.213 merupakan saldo dana yang berada pada Bendahara Pembantu Pengeluaran yang belum dibayarkan kepada mahasiswa yang berhak.

Penelitian pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 21.240.296.442 dan Rp 37.858.645.957 merupakan dana yang berada di Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP). Dana tersebut sudah dikeluarkan SP2D tetapi pada akhir tahun belum dibayarkan kepada yang berhak/peneliti.

Titipan pajak progresif pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp 22.387.581.542 dan Rp 17.732.609.067 merupakan dana atas kelebihan pemotongan PPh 21 karyawan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 03519/UN4.1/KEP/2024 tanggal 25 Maret 2024. Atas utang titipan tersebut sudah dikembalikan kepada masing-masing karyawan pada tahun 2025.

Utang titipan lainnya sebesar Rp 8.094.141.805 dan Rp 17.114.841.999 merupakan dana yang bersumber dari KPPN, RPATA dan lainnya yang belum dapat teridentifikasi kelompoknya.

Uang titipan bendahara pengeluaran merupakan sisa saldo bendahara pengeluaran yang belum disalurkan kepada pihak ke tiga.

18. Deposit Funds

	2024	
	-	<i>Treasurer expenditures</i>
	33.550.712.213	<i>Scholarships</i>
	17.732.609.067	<i>Progressive tax deposit</i>
	37.858.645.957	<i>Research</i>
	1.035.301.747	<i>Cooperations</i>
	4.624.053.458	<i>Honorarium</i>
	17.114.841.999	<i>Others</i>
Jumlah	111.916.164.441	Total

The scholarship deposit debts on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 31,385,935,330 and Rp 33,350,712,213 respectively, represent the balance of funds held by the Assistant Treasurer for Expenditures that have not been paid to eligible students.

Research funds amounting to Rp 21,240,296,442 and Rp 37,858,645,957 as of December 31, 2025, and 2024, respectively, are held by the Assistant Treasurer for Expenditures (BPP). These funds have been issued through SP2D (Regional Expenditure Report) but have not yet been paid to the eligible researchers at the end of the year.

The progressive tax deposit on December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 22,387,581,542 and Rp 17,732,609,067 respectively, represents funds for excess withholding of income tax art 21 for employees in accordance with the Decree of the Rector of Hasanuddin University Number 03519/UN4.1/KEP/2024 dated 25 March 2024. The entrusted debt has been returned to each employee in 2025.

Other deposit funds of Rp 8,094,141,805 and Rp 17,114,841,999 are funds originating from KPPN, RPATA and funds whose group has not been identified yet.

The funds held by the disbursement treasurer are the remaining balance of the disbursement treasurer that has not yet been disbursed to third parties.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Pembiayaan

	<u>2025</u>
Entitas anak:	
PT Adira Finance	763.087.287
PT BCA Finance	1.143.272.028
PT Astra Credit Companies	-
Sub Jumlah	1.906.359.315

Dikurangi:

Jumlah bagian utang pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	(327.970.400)
--	---------------

Bagian jangka panjang	1.578.388.915
------------------------------	----------------------

PT Hadin Metavisi Akademika (entitas anak) memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Adira Finance dan PT BCA Finance dengan utang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 458.079.679 dan Rp 190.707.600, dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Unhas Hotel and Convention (kepemilikan tidak langsung) memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Adira Finance dan PT Astra Credit Companies dengan utang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 400.500.000 dan Rp 410.800.000, dengan jangka waktu 60 bulan.

19. Lease Liabilities

	<u>2024</u>
	369.555.000
	207.945.757
	201.620.000
Sub Total	779.120.757

Subsidiaries:

PT Adira Finance
PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies

Less:

Amount of financing liabilities
due within one year

Total	514.356.357
--------------	--------------------

PT Hadin Metavisi Akademika (a subsidiary) obtained vehicle financing facilities from PT Adira Finance and PT BCA Finance with financing payables amounting to Rp 458,079,679 and Rp 190,707,600, respectively, with a period of 60 months.

PT Unhas Hotel and Convention (indirect ownership) obtained vehicle financing facilities from PT Adira Finance and PT Astra Credit Companies with financing payables amounting to Rp 400,500,000 and Rp 410,800,000, respectively, with a period of 60 months.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>
<u>Universitas:</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	161.299.369
<u>Entitas anak:</u>	
PPN masukan	77.639.297
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	683.103
Pasal 22	-
Pasal 23	289.585.876
Pasal 4 (2)	29.241.575
Jumlah	558.449.220

20. Taxations

a. Prepaid Tax

	<u>2024</u>
	-
	164.896.385
	-
	27.520
	33.021.601
	11.302.162
Total	209.247.668

Subsidiaries:

VAT in
Income tax:

Article 22
Article 23
Article 4 (2)

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025	2024
<u>Universitas:</u>		
PPN keluaran	636.710.073	4.983.000
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	672.412.231	3.031.483.856
Pasal 23	352.363.749	1.654.707
Pasal 4 (2)	954.576.415	29.630.016
<u>Entitas anak:</u>		
PPN keluaran	724.284.380	291.903.172
PB 1	26.732.218	195.419.453
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	3.127.230	21.428.108
Pasal 23	167.491	2.766.626
Pasal 25	128.336.508	-
Pasal 29	1.017.125.132	151.794.234
Pasal 4 (2)	-	146.287.525
Jumlah	4.515.835.427	3.877.350.697

c. Pajak Kini

	2025	2024
Pendapatan	1.622.476.828.310	1.563.330.763.538
Beban	(1.547.416.474.011)	(1.401.857.596.024)
Hasil pengembangan dana Laporan keuangan komersial	75.060.354.299	161.473.167.514
Koreksi fiskal:		
<u>Koreksi positif</u>		
APBN - beban pegawai	411.883.729.493	346.806.763.323
Beban penyisihan piutang	3.443.483.566	3.521.086.732
Beban barang	4.948.651.500	48.445.054.390
APBN - lainnya	39.529.843.923	68.660.868.384
<u>Koreksi negatif :</u>		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
APBN - beban pegawai	(361.788.491.388,00)	(327.089.516.863,00)
APBN - lainnya	(95.246.266.019,00)	(208.377.847.592,00)
Hibah/ sumbangan	-	(13.493.614.047,00)
Pendapatan jasa giro	(5.822.704.795,00)	(2.908.108.471,00)
Pendapatan bunga	(14.496.209.349,00)	(15.718.074.166,00)
Sisa lebih - bukan objek pajak	(57.512.391.230,00)	(61.227.296.515,00)
Penghasilan kena pajak	-	-

20. Taxations (continued)

b. Tax Payables

University:
VAT out
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)

Subsidiaries:
VAT out
PB 1
Income tax:
Article 21
Article 23

Article 29
Article 4 (2)

Total

c. Current Tax

Revenue
Cost

Proceeds from fund development
Commercial financial statements

Fiscal corrections:
Positive correction
APBN - employee expense
Allowance for doubtful account
Goods
APBN - others

Negative correction

Revenue due to final tax:
APBN - employee expense
APBN - others
Grants/ Donations
Interest account income
Interest income
Residual surplus - non taxable

Taxable income

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxations (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan kini entitas induk	-	-	Corporate income tax parent entity
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	462.814.855,00	234.747.957	Corporate income tax subsidiaries
Jumlah	<u>462.814.855,00</u>	<u>234.747.957</u>	Total

21. Aset Neto

21. Net Assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Tanpa Pembatasan</u>			<u>Without Restrictions</u>
Nilai kekayaan awal	208.901.858.999	208.901.858.999	Initial wealth value
Saldo awal aset neto tanpa pembatasan	595.532.053.299	445.327.003.958	Beginning balance without restrictions net assets
Pembentukan dana abadi	(11.428.040.219)	(13.034.525.001)	Establishing endowment fund
Surplus (defisit) tahun berjalan	75.210.739.487	162.050.469.256	Surplus (deficit) current year
Jumlah tanpa pembatasan	<u>868.216.611.566</u>	<u>803.244.807.212</u>	Total Without Restrictions
<u>Dengan Pembatasan</u>			<u>With Restrictions</u>
Nilai kekayaan awal	1.850.309.762.399	1.837.275.237.398	Initial wealth value
Saldo awal aset neto dengan pembatasan			Beginning balance with restrictions net assets
Pembentukan dana abadi	11.428.040.219	13.034.525.001	Establishing endowment fund
Surplus (defisit) tahun berjalan			Surplus (deficit) current year
Jumlah Dengan Pembatasan	<u>1.861.737.802.618</u>	<u>1.850.309.762.399</u>	Total With Restrictions

Berdasarkan KMK 182/KMK.06/2018 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Hasanuddin Per Tanggal 1 Januari 2017 bahwa aset neto tidak terikat UNHAS adalah sebesar Rp 208.901.858.999 dan aset neto terikat sebesar Rp 1.837.275.237.398.

Based on KMK 182/KMK.06/2018 concerning Determination of Initial Wealth Value of State University Legal Entities at University of Hasanuddin as of January 1, 2017 that UNHAS's without restrictions net assets amount to Rp 208,901,858,999 and with restrictions net assets amount to Rp 1,837,275,237,398.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

	2025
PT Hadin Metavisi Akademika	1.552.446.245
PT Inovasi Benua Maritim	205.555.043
BPR UNHAS	18.071.312
PT Hadin Nusantara Travel	38.765.337
Jumlah	1.814.837.937

- b. Kepentingan nonpengendali atas surplus (rugi) bersih entitas anak

	2025
PT Inovasi Benua Maritim	(77.487.083)
PT Hadin Metavisi Akademika	299.448
PT Hadin Nusantara Travel	106.568.610
BPR UNHAS	(803.290)
Jumlah	28.577.685

22. Non-Controlling Interest

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

- a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries

	2024	
3.856.453.340		PT Hadin Metavisi Akademika
182.254.578		PT Inovasi Benua Maritim
31.337.551		BPR UNHAS
1.000.000		PT Hadin Nusantara Travel
4.071.045.469		Total

- b. Non-controlling interest in net surplus (loss) of the subsidiaries

	2024	
(16.898.961)		PT Inovasi Benua Maritim
19.991		PT Hadin Metavisi Akademika
37.765.337		PT Hadin Nusantara Travel
1.085.461		BPR UNHAS
21.971.828		Total

23. Pendapatan

	2025
<u>Tanpa Pembatasan</u>	
<u>Hibah/ Sumbangan</u>	
Bantuan pendanaan PTN-BH	78.381.900.000
APBN - Lainnya	16.864.366.019
Hibah aset tetap	-
Sub jumlah	95.246.266.019
<u>Layanan Pendidikan</u>	
Sumbangan pembinaan pendidikan	772.336.202.566
Jasa pendidikan lainnya	23.367.215.200
Sub jumlah	795.703.417.766

23. Revenues

	2024	
		<u>Without Restrictions</u>
		<u>Grants/ Donations</u>
126.385.600.000		PTN-BH Funding
81.992.247.592		APBN - Others
13.493.614.047		Fixed assets grants
221.871.461.639		Sub total
		<u>Education Services</u>
689.508.993.072		Tuition fees
28.004.494.240		Other education services
717.513.487.312		Sub total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tanpa Pembatasan (lanjutan)</u>		
<u>Entitas Anak</u>		
Perhotelan	11.364.728.466	10.420.940.614
Jasa catering	-	5.912.104.782
Pertanian dan Peternakan	-	3.645.311.697
Jasa keuangan	1.783.928.065	1.653.028.679
Jasa konveksi	-	2.611.464.155
Jasa perjalanan dan akomodasi	-	-
Jasa lain-lain	14.886.294.906	1.720.384.127
Penjualan lain-lain	-	5.724.116.741
Sub jumlah	<u>28.034.951.437</u>	<u>31.687.350.795</u>
<u>Lainnya</u>		
Layanan rumah sakit dan klinik	186.991.689.502	158.702.650.693
Kontrak dan kerjasama	133.700.150.496	92.582.980.900
Pemanfaatan kekayaan	27.956.250.865	23.297.074.064
Hibah dana abadi	11.267.161.656	13.390.044.295
Jasa bank	5.902.280.906	2.908.108.471
Lainnya	1.004.832.026	2.766.364.809
Sub jumlah	<u>366.822.365.451</u>	<u>293.647.223.232</u>
Jumlah Tanpa Pembatasan	<u>1.285.807.000.673</u>	<u>1.264.719.522.978</u>
<u>Dengan Pembatasan</u>		
APBN - Gaji dan tunjangan	<u>361.788.491.388</u>	<u>327.089.516.863</u>
Jumlah dengan pembatasan	<u>361.788.491.388</u>	<u>327.089.516.863</u>

Without Restrictions (continued)

<u>Subsidiaries</u>
Hotel
Catering services
Agriculture and livestock farm
Financial services
Convection services
Travel and accommodation services
Others service
Others sales

Sub total

Others

Hospital and clinic services
Contracts and cooperation
Wealth managements
Endowment fund grants
Bank services
Others

Sub total

Total Without Restrictions

With Restrictions

APBN - Salary and allowances

Total with restrictions

24. Beban

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Tanpa Pembatasan</u>		
<u>Operasi</u>		
Pegawai	451.793.272.588	397.412.929.720
Barang	311.674.033.685	364.031.685.287
Jasa	67.428.247.250	56.448.815.917
Persediaan	65.745.605.638	-
Perjalanan	50.391.928.171	40.016.285.422
Perbaikan dan pemeliharaan	43.637.937.088	36.120.985.559
Administrasi bank	13.585.000	-
Sub jumlah	<u>990.684.609.420</u>	<u>894.030.701.905</u>

Without Restrictions

<u>Operation</u>
Employees
Goods
Services
Inventories
Travelling
Repair and maintenances
Administration bank

Sub total

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban (lanjutan)

24. Expenses (continued)

	2025	2024	
<u>Tanpa Pembatasan (lanjutan)</u>			<u>Without Restrictions (continued)</u>
<u>Penyusutan dan amortisasi</u>			<u>Depreciation and amortizations</u>
Gedung dan bangunan	45.366.666.764	40.741.384.092	Building and constructions
Peralatan dan mesin	99.155.494.367	85.092.917.277	Equipment and machineries
Jalan, irigasi dan jembatan	10.243.492.157	8.869.755.390	Roads, irrigation and bridges
Aset tetap lainnya	35.757.400	13.805.983	Other fixed assets
Aset lain-lain	3.189.537.559	699.318.677	Other assets
Properti Investasi	-	2.446.597.190	Investment property
Sub jumlah	157.990.948.247	137.863.778.609	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pokok pendapatan	35.631.571.212	57.007.057.018	Cost of sales
Beban usaha	21.704.143.989	9.585.167.891	Operating expenses
Sub jumlah	57.335.715.201	66.592.224.909	Sub total
<u>Lainnya</u>			<u>Others</u>
Penghapusan Aset	-	404.541.780	Disposal asset
Lainnya	650.112.211	-	Others
Penyisihan piutang	3.443.483.566	3.521.086.732	Allowance for account receivables
Sub jumlah	4.093.595.777	3.925.628.512	Sub total
Jumlah Tanpa Pembatasan	1.210.104.868.645	1.102.412.333.935	Total Without Restrictions
<u>Dengan Pembatasan</u>			<u>With Restrictions</u>
Personil :			Personnels:
Gaji dan tunjangan PNS	361.788.491.388	327.089.516.863	Civil servant salary and allowances
Jumlah Dengan Pembatasan	361.788.491.388	327.089.516.863	Total With Restrictions

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

The main risk arising from the Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing (lanjutan).

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Grup mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Grup tidak signifikan.

	2025	2024
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	474.956.042.898	435.771.055.766
Piutang usaha	40.777.643.339	27.336.591.958
Dana abadi	31.748.802.488	20.474.211.668
Jumlah	547.482.488.725	483.581.859.392

Manajemen mengkategorikan risiko kualitas kredit menjadi 3 kelompok. Kelompok 1 merupakan kategori lancar dan memiliki risiko kredit yang rendah, Kelompok 2 merupakan kategori risiko kredit karena terpengaruh oleh jangka waktu kredit yang diberikan sementara. Kelompok 3 merupakan kategori yang telah jatuh tempo namun dan tidak tertagih per 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan:

31 Desember 2025	Kelompok 1/ Group 1	Kelompok 2/ Group 2	Kelompok 3/ Group 3	Jumlah/ Total	December 31, 2025
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	474.956.042.898	-	-	474.956.042.898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.044.144.024	2.733.475.000	8.919.026.500	50.696.645.524	Account receivables
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.109.791.620)	(300.004.815)	(6.509.205.750)	(9.919.002.185)	Allowance for doubtful accounts
Dana abadi	31.748.802.488	-	-	31.748.802.488	Endowment fund
Jumlah	542.639.197.790	2.433.470.185	2.409.820.750	547.482.488.725	Total

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

The main risk arising from the Group's financial instrument are credit risk, liquidity risk and foreign currency risk (continued).

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur financial loss. The Group manages this credit risk by on going monitoring of the financial assets to ensure that the Group's exposure to credit risk is not significant.

Financial assets measured at amortized cost:
Cash and cash equivalents
Account receivables
Endowment fund

Management categorizes credit quality risks into 3 Group. Group 1 is the current category and has a low credit risk, Group 2 is the credit risk category because it is affected by the credit period granted while Group 3 is the category that is due but and is not collectible as of December 31, 2025 and 2024.

The following tables summarize the credit quality and aging analysis of financial assets:

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2024	Kelompok 1/ Group 1	Kelompok 2/ Group 2	Kelompok 3/ Group 3	Jumlah/ Total	December 31, 2024
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	435.781.420.829	-	-	435.781.420.829	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.753.117.968	8.857.352.284	-	33.610.470.252	Account receivables
Penyisihan piutang tak tertagih	(472.013.316)	(683.666.535)	(5.118.198.443)	(6.273.878.294)	Allowance for doubtful accounts
Dana abadi	20.474.211.668	-	-	20.474.211.668	Endowment fund
Jumlah	480.536.737.149	8.173.685.749	(5.118.198.443)	483.592.224.455	Total

Kas dan setara kas, serta dana abadi diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja atau dibawah satu tahun.

Cash and cash equivalents, and Endowment Fund are classified as Group 1 since these are deposited and invested in banks with good credit rating and can be withdrawn anytime or under one year.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Grup untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Grup melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2025 dan 2024.

Group 1 receivable pertains to those receivables from clients or customers that consistently pay before the maturity date. Group 2 includes receivables that are collected on their due dates even without an effort from the Group to follow them up while receivables which are collected on their due dates provided that the Group made a persistent effort to collect them are included under Group 3 receivables. There are past due and impaired receivables as of December 31, 2025 and 2024.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang berkaitan dengan kesulitan menjual aset keuangan secara tepat waktu sebesar nilai wajar untuk memenuhi kewajiban keuangan. Grup mengelola risiko dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas yang sebenarnya.

Liquidity risk is the risk associated with the difficulty of selling its financial assets in timely manner at fair values to meet its financial obligations. The Group manages the risks by closely monitoring its projected and actual cash flows.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Grup.

Liquidity risk is the risk associated with the difficulty of selling its financial assets in timely manner at fair values to meet its financial obligations. The Group manages the risks by closely monitoring its projected and actual cash flows.

Tidak terdapat dampak terhadap aset bersih Grup selain yang mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif.

There is no impact on the Group's net assets other than those affecting the statements of comprehensive income.

Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments (continued)

b. Nilai Wajar dan Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup per 31 Desember 2025 dan 2024:

Set out below is the carrying values and fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	474.956.042.898	474.956.042.898	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.777.643.339	40.777.643.339	Account receivables
Dana Abadi	31.748.802.488	31.748.802.488	Endowment Fund
Jumlah	547.482.488.725	547.482.488.725	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	33.890.203.002	33.890.203.002	Account payables
Beban akrual	4.443.026.978	4.443.026.978	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	28.059.051.119	28.059.051.119	Unearned revenue
Utang titipan	120.761.566.978	120.761.566.978	Deposit funds
Jumlah	187.153.848.077	187.153.848.077	Total
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>			<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	435.771.055.766	435.771.055.766	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.336.591.958	27.336.591.958	Account receivables
Dana Abadi	20.474.211.668	20.474.211.668	Endowment Fund
Jumlah	483.581.859.392	483.581.859.392	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>			<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	19.425.347.692	19.425.347.692	Account payables
Beban akrual	9.412.293.774	9.412.293.774	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	14.215.906.249	14.215.906.249	Unearned revenue
Utang titipan	111.916.164.441	111.916.164.441	Deposit funds
Jumlah	154.969.712.156	154.969.712.156	Total

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

**Universitas Hasanuddin dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***Universitas Hasanuddin and Its Subsidiaries
Notes To The Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

26. Transaksi Non Kas

UNHAS memiliki transaksi non kas atas penerimaan belanja pegawai PNS UNHAS periode tahun anggaran 2025 dan 2024 sebesar Rp 361.788.491.388 dan Rp 327.089.516.863.

26. Non-Cash Transactions

UNHAS has non-cash transactions from receiving of expenditures for UNHAS's civil servants for fiscal year of 2025 and 2024 amounting to Rp 361,788,491,388 and Rp 327,089,516,863.

27. Tanggung Jawab Dan Persetujuan Atas Laporan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggungjawab Universitas, dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2026.

27. Responsibility And Approval Of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of the University, and has been approved for publication on April 27, 2026.